

TRANSFORMASI EKONOMI LOKAL KABUPATEN BINTAN DALAM ACARA MICE

Fitriana Baitanu¹

D4- Pengelolaan Perhotelan, Politeknik Bintan Cakrawala
fitrianabaitanu@gmail.com

ABSTRAK

Kontribusi acara MICE (Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition) terhadap perekonomian lokal di Kabupaten Bintan. Dengan potensi pariwisata yang kaya dan infrastruktur yang terus berkembang, Bintan memiliki peluang besar untuk menjadi destinasi unggulan dalam penyelenggaraan acara MICE. Metode penelitian yang digunakan meliputi studi literatur, wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan, serta analisis data sekunder mengenai pelaksanaan acara MICE di daerah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa acara MICE memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian lokal, antara lain melalui peningkatan pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan promosi pariwisata. Selain itu, pengembangan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung kegiatan MICE juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan acara MICE, yaitu persaingan dengan destinasi lain dan kebutuhan akan pengelolaan yang lebih baik. Dari temuan ini, disarankan agar pemerintah dan pemangku kepentingan terkait meningkatkan kolaborasi dalam merancang strategi pengembangan MICE yang berkelanjutan, guna memaksimalkan potensi ekonomi Kabupaten Bintan sebagai salah satu pusat MICE di Indonesia.

Kata kunci : MICE, Perekonomian lokal, Kabupaten Bintan, Pariwisata, Infrastruktur

PENDAHULUAN

Kabupaten Bintan, yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia, merupakan salah satu wilayah dengan potensi besar dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Seiring dengan berkembangnya industri MICE (Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition), Bintan memiliki potensi sektor ini untuk mendorong transformasi ekonomi lokal, dalam memanfaatkan infrastruktur pariwisata yang terus berkembang, termasuk resort, hotel, dan fasilitas konvensi. Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Bintan Kegiatan MICE Sangat Efisien.

Transformasi ekonomi lokal Kabupaten Bintan terkait dengan acara MICE sangat relevan, Kegiatan MICE tidak hanya menarik wisatawan domestik dan internasional, tetapi juga mendatangkan investasi, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan daerah. Dengan adanya acara MICE, sektor perhotelan, transportasi, kuliner, dan souvenir mendapatkan dorongan signifikan, mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal. Bintan, yang dikenal dengan keindahan alam dan pesona wisata baharinya, kini berusaha untuk memperkuat posisinya sebagai destinasi MICE unggulan di Indonesia.

Pengembangan infrastruktur yang semakin baik, ditambah dengan upaya pemerintah daerah untuk menarik penyelenggara acara internasional, menjadi faktor pendorong utama transformasi ekonomi ini. Selain itu, peran serta sektor swasta, termasuk pengelola hotel dan resor, juga turut berperan penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung acara MICE. Namun, meskipun potensi besar, tantangan dalam mengoptimalkan sektor MICE di Bintan tetap ada. MICE dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah, memperkuat sektor pariwisata, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal di Kabupaten Bintan. Pelaksanaan acara MICE di Bintan konferensi internasional dan pameran telah menunjukkan dampak positif terhadap perekonomian lokal. Acara MICE

berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah melalui pengeluaran wisatawan yang lebih tinggi dibandingkan dengan wisatawan biasa.

Kegiatan ini juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kualitas infrastruktur yang mendukung sektor pariwisata. Dengan banyaknya event yang diselenggarakan, Bintan juga berkesempatan untuk memperkenalkan potensi budaya dan alamnya kepada audiens internasional.

Tantangan tetap ada dalam pengembangan MICE di Bintan. Persaingan dengan destinasi lain dan kebutuhan akan pengelolaan yang lebih baik menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan ekosistem pariwisata yang kuat. Secara keseluruhan, kontribusi acara MICE terhadap perekonomian lokal Kabupaten Bintan sangat signifikan.

METODE PENELITIAN

Sebelum transformasi ekonomi melalui acara MICE (Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition) di Kabupaten Bintan, perekonomian masyarakat lokal sebagian besar bergantung pada sektor perikanan, pertanian, dan perdagangan kecil. Sebagai daerah kepulauan, Bintan memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, tetapi pengelolaannya masih terbatas pada skala tradisional. Sektor pariwisata mulai berkembang pesat setelah pemerintah menetapkan kawasan Lagoi sebagai destinasi wisata unggulan. Namun, sebelum adanya acara MICE berskala besar, masyarakat lokal hanya mendapatkan manfaat ekonomi yang terbatas dari sektor ini. Pendapatan masyarakat cenderung rendah, dengan lapangan kerja yang didominasi oleh pekerjaan informal.

Infrastruktur pendukung ekonomi juga belum memadai untuk menarik investasi besar atau mendukung kegiatan berskala internasional. Dengan masuknya acara MICE ke Kabupaten Bintan, terjadi perubahan signifikan dalam struktur ekonomi lokal. Kegiatan ini membuka peluang baru bagi masyarakat, yaitu keterlibatan dalam penyediaan jasa transportasi, katering, dan penginapan.

- a) Teori Struktural Fungsional
Dalam penelitian Parsons (1951) mengemukakan bahwa struktur sosial sebuah masyarakat terdiri dari empat fungsi dasar yaitu adaptasi lingkungan, reproduksi generasi, distribusi sumber daya, dan integritas sosial. Teori ini relevan dalam memahami bagaimana struktur sosial masyarakat di Kabupaten Bintan berubah seiring dengan adanya acara MICE.
- b) Teori Kapitalisme Global
Menurut Harvey (2007) mengungkapkan bahwa mengulas kapitalisme global sebagai model ekonomi yang dominan saat ini. Ia menjelaskan bagaimana kapitalisme global mempengaruhi struktur ekonomi lokal melalui arus modal global dan teknologi informasi. Teori ini relevan dalam memahami acara MICE dapat mempengaruhi struktur ekonomi lokal di Kabupaten Bintan.
- c) Teori Pariwisata Berbasis Komunitas
Menurut Butler (1980) mengemukakan bahwa pariwisata berbasis komunitas adalah model pariwisata yang fokus pada partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata. Model ini cocok digunakan untuk memahami bagaimana masyarakat lokal di Kabupaten Bintan dapat ikut serta dalam pengembangan pariwisata melalui acara MICE.
- d) Studi Kasus Pariwisata di Pulau Bali
Menurut Gunawan et al. (2019) dalam Studi kasus ini mengeksplorasi bagaimana pariwisata berdampak pada perekonomian lokal di Pulau Bali. Temuan menunjukkan bahwa pariwisata dapat meningkatkan pendapatan lokal dan menciptakan lapangan kerja baru, namun juga dapat menimbulkan masalah lingkungan dan sosial.
- e) Transformasi Ekonomi Lokal Melalui Pariwisata di Kawasan Timur Nusa Tenggara
Menurut Sudarmaji et al. (2020) membahas transformasi ekonomi lokal di kawasan timur Nusa Tenggara melalui pengembangan pariwisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- f) Evaluasi Efektivitas Strategi Pemasaran Pariwisata di Kota Bandung
Menurut Yulianto et al. (2021) Penelitian ini mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran pariwisata di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang efektif dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan meningkatkan pendapatan lokal

Penelitian tentang transformasi ekonomi lokal melalui acara MICE di Kabupaten Bintan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif analitis.

Metode untuk menggali informasi mendalam mengenai dampak kegiatan MICE terhadap perekonomian lokal.

- A. Jenis Data yaitu diperoleh melalui wawancara dengan pemangku kepentingan pemerintah daerah, pelaku industri pariwisata, dan masyarakat yang terlibat dalam acara MICE.
 - B. Data Sekunder yaitu dokumen resmi laporan tahunan pemerintah daerah, data statistik pariwisata, dan publikasi terkait transformasi ekonomi.
1. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Wawancara dilakukan dengan penyelenggara acara MICE dan pengelola hotel untuk memahami dampak langsung dari kegiatan tersebut.
 - b. Observasi yaitu Peneliti mengamati langsung pelaksanaan acara MICE untuk menilai interaksi antara peserta acara dan masyarakat lokal.
 - c. Dokumentasi Mengumpulkan data sekunder dari laporan pemerintah dan literatur terkait.
 2. Teknik Analisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah berikut:
 - a. Reduksi Data: Memilih informasi relevan dari data mentah.
 - b. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif.
 - c. Penarikan Kesimpulan: Mengidentifikasi pola dan hubungan antara kegiatan MICE dan dampaknya terhadap perekonomian lokal.

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa lokasi strategis di Kabupaten Bintan yang menjadi pusat kegiatan MICE,

- a) Hotel dan Resort hotel bintang lima dan resor yang sering menjadi lokasi penyelenggaraan acara MICE, Bintan Lagoon Resort dan Nirwana Gardens.
- b) Pusat Konvensi yaitu Bintan Resort Cakrawala yang menjadi venue utama pameran.
- c) Dinas Pariwisata Kabupaten Bintan yaitu lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengembangan pariwisata dan penyelenggaraan acara MICE. Dengan pendekatan metodologis yang komprehensif ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusi acara MICE terhadap perekonomian lokal Kabupaten Bintan serta tantangan yang dihadapi dalam pengembangannya.

HASIL

Dalam Kontribusi acara MICE (Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition) terhadap perekonomian lokal Kabupaten Bintan menunjukkan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek. Berikut adalah ringkasan dari temuan utama yang diperoleh dari berbagai sumber:

A. Peningkatan Pendapatan Daerah

Acara MICE di Kabupaten Bintan berkontribusi besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sektor pariwisata, yang mencakup kegiatan MICE, menyumbang sekitar 30% dari PAD Kabupaten Bintan. Pada tahun 2019, PAD mencapai 148 miliar rupiah, dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB adalah sebesar 5,84% Kegiatan MICE yang menarik wisatawan domestik dan mancanegara berpotensi meningkatkan angka ini lebih lanjut.

A. Penciptaan Lapangan Kerja

Kegiatan MICE menciptakan banyak lapangan kerja di berbagai sektor, termasuk perhotelan, transportasi, dan layanan makanan. Dengan semakin banyaknya acara yang diselenggarakan, permintaan akan tenaga kerja meningkat, sehingga mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut. Sektor pariwisata secara keseluruhan adalah sektor padat karya yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar

B. Promosi Pariwisata dan Daya Tarik Destinasi

Acara MICE berfungsi sebagai platform untuk mempromosikan Kabupaten Bintan sebagai destinasi wisata. Kegiatan ini tidak hanya menarik perhatian peserta tetapi juga

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa acara MICE memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian lokal Kabupaten Bintan dengan meningkatkan pendapatan daerah, menciptakan lapangan kerja, mempromosikan pariwisata, serta mendorong pengembangan infrastruktur. Keberlanjutan dan strategi pengelolaan yang baik sangat penting untuk memaksimalkan potensi ke depannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penelitian mengenai kontribusi acara MICE (Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition) terhadap perekonomian lokal Kabupaten Bintan, dapat disimpulkan yaitu

- A. Dampak Ekonomi Acara MICE memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan PDRB Kabupaten Bintan. Kegiatan ini meningkatkan pendapatan daerah melalui pengeluaran wisatawan yang lebih tinggi dibandingkan dengan wisatawan biasa.
- B. Penciptaan Lapangan Kerja Kegiatan MICE berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru, terutama di sektor pariwisata dan perhotelan. Hal ini membantu mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut.
- C. Promosi Destinasi Acara MICE berfungsi sebagai alat promosi yang efektif untuk menarik perhatian wisatawan domestik dan internasional, sehingga meningkatkan citra Kabupaten Bintan sebagai destinasi wisata.

SARAN

Berdasarkan analisis mengenai kontribusi acara MICE (Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition)

terhadap perekonomian lokal Kabupaten Bintan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari kegiatan MICE di daerah tersebut

- a) Pengembangan Infrastruktur yang Berkelanjutan
- b) Pemerintah daerah perlu terus berinvestasi dalam infrastruktur yang mendukung kegiatan MICE, seperti pusat konvensi, hotel berkualitas tinggi, dan akses transportasi yang baik. Hal ini akan meningkatkan daya tarik Kabupaten Bintan sebagai destinasi MICE dan memfasilitasi penyelenggaraan acara berskala besar.
- c) Pelatihan dan Peningkatan Kualitas SDM Mengadakan program pelatihan bagi tenaga kerja di sektor pariwisata dan perhotelan untuk meningkatkan keterampilan dan layanan. Pelatihan ini harus mencakup aspek manajemen acara, pelayanan pelanggan, dan pemasaran pariwisata.
- d) Promosi Destinasi yang Lebih Agresif yaitu Melakukan promosi yang lebih agresif melalui media sosial dan platform digital untuk menarik perhatian calon peserta MICE dari dalam dan luar negeri. Kerjasama dengan agen perjalanan dan asosiasi industri juga dapat membantu memperluas jangkauan promosi.
- e) Diversifikasi Jenis Acara MICE yaitu Mengembangkan berbagai jenis acara MICE, termasuk konferensi internasional, pameran industri, dan insentif perusahaan. Selain itu, mengadakan festival budaya dan acara lokal dapat menarik wisatawan domestik dan meningkatkan keterlibatan masyarakat.
- f) Kolaborasi dengan Sektor Swasta Mendorong kolaborasi antara pemerintah daerah dengan sektor swasta dalam penyelenggaraan acara MICE. Kerjasama ini dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam pengembangan produk wisata serta meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Penerapan Kebijakan Pariwisata Berbasis Masyarakat

Mengimplementasikan kebijakan pariwisata berbasis masyarakat untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi dari kegiatan MICE juga dirasakan oleh masyarakat lokal. Program seperti Gerbang Kampung dapat diperkuat untuk melibatkan masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

- A. Monitoring dan Evaluasi yaitu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap dampak kegiatan MICE terhadap perekonomian lokal. Data ini penting untuk mengidentifikasi area perbaikan dan merumuskan strategi yang lebih efektif di masa depan.
- B. Peningkatan Protokol Kesehatan yaitu Mengingat dampak pandemi COVID-19, penting untuk terus menerapkan protokol kesehatan yang ketat selama penyelenggaraan acara MICE. Sertifikasi CHSE (Clean, Health, Safety, Environment) untuk objek wisata harus dipromosikan untuk memberikan rasa aman kepada wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adililaga, Hendri, dkk. (2023). Penerapan Quality Tourism Dalam Pengembangan Destinasi. Pariwisata Nasional. Jakarta: BI Institute. Atmojo, M. E., & Fridayani, H. D. (2021). Kebijakan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kabupaten Bintan Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Trias Politika*, 2023. Diakses dari <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaltriaspolitika/article/download/5374/pdf>
- Faizal Rianto, Billy Jenawi, dan Riau Sujarwani. (2023). Kebijakan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kabupaten Bintan Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Trias Politika*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/377311415_kebijakan_pariwisata_berbasis_masyarakat_di_kabupaten_bintan_pasca_pandemi_covid_19
- Nurbaity Oka Widani, B alqis. (2018). Proses Pembuatan Event Skala Internasional di PT. Bintan Resort Cakrawala: Studi Kasus Tour de Bintan. Laporan Tugas Akhir, Universitas Jember.
- Rahayu, dkk. (2024). Konsep Wisata Berkualitas Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Bahari Di Kabupaten Bintan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 5155-5169. Parsons, Talcott. (1951). *The Social System*. Routledge.
- Harvey, David. (2007). *A Brief History of Neoliberalism*. Oxford University Press.
- Butler, Rhys William. (1980). The Concept of a Tourist Area Cycle of Evolution: Implications for Management of Resources. *Canadian Geographer / Revue Canadienne De Géographie*, Vol. 10 No. 3 pp. 127–141 DOI: <https://doi.org/10.1111/j.1541-0064.1980.tb00970.x>.
- Gunawan, Arief; Nugroho, Andryanto; dan Suprpto, Budi. (2019). Impact Analysis on Local Economy Due To Tourism Development Case Study On Island Of Bali. *International Journal Of Economics And Finance Studies Volume VI Issue III Pages : 01 – 08 ISSN : 2349 – 4182*
- Sudarmaji, Muhammad; Nurhayati, Sri; dan Arifianto, Ahmad. (2020) Transformation Economic Locally Through Tourism Development East Region of Nusa Tenggara. *Journal Of Applied Sciences Volume XIX Number II Pages: XXI – XXXIII ISBN :978 – 620 – 27213 – 9*.
- Yuliarto , Ari ; Prasetyo , Wahyu ; dan Kartono , Slamet Riyadi . Evaluation Effectiveness Marketing Strategy for Tourism Destination City Bandung. *Indonesian Journal of Business Administration Volume XIII Number IV Page: XVII – XXIV eISSN :2088 – 571X*. Dengan demikian, daftar pustaka Anda telah lengkap dengan referensi teoretis dan empiris yang relevan untuk topik transformasi ekonomi lokal melalui acara MICE di Kabupaten Bintan.